IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM SPONTAN DENGAN MASALAH RISIKO INFEKSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MLATI II

Wira Swanis[1], Yustiana Olfah[2], Yusniarita[3], Titik Endarwati[4]
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: wiraswanis22@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu post partum merupakan fase setelah melahirkan dimana masa post partum selama 6 minggu atau 42 hari. Masa post partum merupakan masa yang panjang dan rentan terhadap komplikasi seperti perdarahan dan infeksi terutama infeksi luka perineum. Luka perineum diperlukan perawatan luka perineum dengan baik guna untuk mencegah terjadinya infeksi luka perineum. Peran perawat sangat dibutuhkan untuk mengatasi diagnosa risiko infeksi yaitu dengan mengkaji tanda-tanda vital, mengkaji tanda-tanda infeksi, mengobservasi luka perineum dengan REEDA, melakukan tindakan perawatan perineum dengan vulva hygiene.
Tujuan: Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan perawatan luka perineum pada ibu post partum spontan dengan masalah risiko infeksi di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.
Metode: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif. Subyek studi kasus ini adalah dua ibu post partum spontan 6 jam setelah melahirkan yang terdapat luka jahitan karena ruptur perineum derajat 2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, analisa data dengan membandingkan respon kedua subyek studi kasus setelah dilakukan perawatan luka perineum. Analisis data pada studi kasus disajikan secara naratif berupa ungkapan verbal dan subyek studi kasus merupakan data pendukung. Pelaksanaan studi kasus kedua klien pada tanggal 26 Maret 2024-6 April 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.
Hasil: Studi kasus menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan perawatan luka perineum selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil kontrol risiko meningkat dengan dibuktikan kondisi luka perineum pada kedua klien membaik, penyatuan luka mulai menutup, tidak terjadi infeksi luka perineum.
Kesimpulan: Penerapan perawatan luka perineum menunjukkan dapat meningkatkan kontrol risiko infeksi luka perineum pada kedua ibu post partum spontan. Perawatan luka perineum dibuktikan dapat mencegah risiko infeksi pada kedua ibu post partum spontan.

Kata Kunci: Luka perineum, Perawatan luka perineum, Risiko infeksi

---

1. Mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF PERINEUM WOUND TREATMENT IN SPONTANEOUS POST PARTUM MOTHERS WITH THE PROBLEM OF INFECTION RISK IN THE REGION WORK OF MLATI II HEALTH CENTER

Wira Swanis[1], Yustiana Olfah[2], Yusniarita[3], Titik Endarwati[4]
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: wiraswanis22@gmail.com

ABSTRACK

Background: *Post partum mothers are the phase after giving birth where the post partum period is 6 weeks or 42 days. The post partum period is a long period and is susceptible to complications such as bleeding and infection, especially perineal wound infections. Perineal wounds require proper perineal wound care to prevent perineal wound infections. The role of nurses is really needed to overcome the diagnosis of infection risk, namely by assessing vital signs, assessing signs of infection, observing perineal wounds with REEDA, carrying out perineal care measures with vulva hygiene.*
Objective: *This case study aims to determine the results of implementing perineal wound care in spontaneous postpartum mothers with infection risk problems in the Mlati II Community Health Center Work Area.*
Case study method: *This case study uses descriptive methods. The subjects of this case study were two spontaneous post partum mothers 6 hours after giving birth who had stitched wounds due to grade 2 perineal rupture. Data collection methods were carried out by interviews, observation, data analysis by comparing the responses of the two case study subjects after perineal wound treatment. Data analysis in case studies is presented narratively in the form of verbal expressions and the case study subjects are supporting data. Implementation of case studies for both clients on March 26 2024-April 6 2024 in the Mlati II Community Health Center Work Area.*
Case study results: *The case study shows that after carrying out perineal wound care for 3 meetings, the risk control results increased as evidenced by the condition of the perineal wounds in both clients improving, the wound union began to close, and there was no perineal wound infection.*
Conclusion: *The application of perineal wound care has been shown to increase control of the risk of perineal wound infection in both spontaneous postpartum mothers. Perineal wound care has been proven to prevent the risk of infection in spontaneous postpartum mothers.*

Kesywords: *Perineal wounds, Perineal wound care, Risk of infection*

---

1. *D-III Nursing Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*
2. *Lecturer in Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*